



**Judul** : Mudik Lancar Dan Nyaman, Angka Kecelakaan Turun Signifikan  
**Tanggal** : Jumat, 19 Mei 2023  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 6

## Angka Kecelakaan Turun Signifikan

# Mudik Lancar Dan Nyaman

**Anggota Komisi V DPR Hamka B Kady bersyukur angka kecelakaan dalam pelaksanaan arus mudik dan balik Idul Fitri tahun ini terbilang minim. Kerja-kerja Pemerintah pantas diapresiasi, sehingga pelaksanaan arus mudik bisa berlangsung aman, lancar, tertib dan minim kecelakaan.**

APRESIASI, lanjut Hamka, khususnya diberikan kepada Kementerian Perhubungan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, aparat Kepolisian, dan pihak-pihak yang terlibat menyuksekan mudik tahun ini.

"Alhamdulillah lancar dan minim hambatan," kata dia di Jakarta, kemarin.

Hamka menuturkan, berdasarkan data Kementerian Perhubungan, tahun ini tercatat setidaknya ada sekitar 123 juta warga yang melakukan mudik ke kampung halaman.

Dari jumlah tersebut, angka kecelakaan selama arus mudik dan balik lebaran mencapai 189 jiwa, menurun dibandingkan

minim, sehingga Pemerintah harus diberi apresiasi.

Dia mengatakan, ini tidak lepas dari dukungan infrastruktur yang memadai, sehingga banyak pilihan alternatif bagi masyarakat untuk sampai ke kampung halaman.

Wakil Ketua Komisi VI DPR Martin Manurung menilai, suksesnya pelaksanaan arus mudik dan balik Lebaran tidak lepas dari performa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terus memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

"Artinya, menurun hingga 19 persen. Ini menunjukkan bahwa kebijakan berbagai rekreasi lalu lintas untuk menghindari kecelakaan dan kemacetan parah di berbagai ruas jalan tol maupun jalur arteri berjalan sukses," kata politisi senior Partai Golkar ini.

Menurut dia, tak bisa dipungkiri memang masih ada hambatan dalam penanganan lalu lintas. Antrean kendaraan baik di pintu tol maupun yang hendak naik di kapal laut juga tak bisa dihindari. Tapi kecelakaan

Dari segi prasarana, sejumlah ruas pembangunan jalan tol sudah bisa dimanfaatkan dalam memperlancar arus mudik dan balik lebaran. Di antaranya, Tol Cisumdawu yang telah difungsikan dan kebijakan pembukaan dua lajur secara gratis dari Cimalaka sampai Dawuan.

"Setelah arus mudik, ditargetkan seluruh ruas Tol Cisumdawu dapat rampung dan mulai beroperasi penuh pada Juni 2023," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi VI DPR Sarmudji menambahkan, lancarnya arus balik dan mudik Lebaran kali ini tidak lepas dari kesiapan dukungan BUMN Transportasi, BUMN Energi, serta BUMN pendukung. Jadi, masyarakat bisa benar-benar terkait, sehingga semua bisa berjalan lancar," ujar politisi Partai NasDem ini.

Tentu ini tidak luput dari adanya koordinasi dengan berbagai instansi baik Kepolisian, Kemenhub, bersama BUMN terkait juga Pemda dan stakeholder lainnya. Kami ucapkan terima kasih sekaligus apresiasi

pada seluruh jajaran BUMN yang sudah mempersiapkan diri menjadi jauh lebih baik," ujar Sarmudji.

Selain itu, politisi Golkar ini mendapati salah satu keberhasilan pelaksanaan arus balik dan mudik ini karena dukungan penerapan digitalisasi dalam meningkatkan pelayanan masyarakat. Dari hasil evaluasi, adanya penerapan sistem digitalisasi menambah kelancaran yang luar biasa.

"Misal di ASDP, dengan adanya aplikasi membuat pemesanan tiket kapal ferry menjadi lebih tertib, lebih rapi," terangnya.

Sarmudi meyakini, digitalisasi membuat pelayanan dalam arus mudik dan balik ke masyarakat menjadi efektif dan efisien. Orang-orang tidak perlu lagi antre untuk membeli tiket baik pesawat, bus, kereta api maupun angkutan laut.

"Karena sudah pesan melalui aplikasi dari jauh hari, sehingga kepergiannya menjadi lebih terencana," tambah dia. ■ KAL

tahun lalu yang mencapai 310 orang. Sementara total angka kecelakaan lalu lintas selama arus mudik-balik tahun ini mencapai 1.457 kasus.

"Artinya, menurun hingga 19 persen. Ini menunjukkan bahwa kebijakan berbagai rekreasi lalu

lintas untuk menghindari kecelakaan dan kemacetan parah di berbagai ruas jalan tol maupun jalur arteri berjalan sukses," kata politisi senior Partai Golkar ini.

Menurut dia, tak bisa dipungkiri memang masih ada hambatan dalam penanganan lalu lintas. Antrean kendaraan baik di pintu tol maupun yang hendak naik di kapal laut juga tak bisa dihindari. Tapi kecelakaan

lalu lintas yang menentukan kelancaran mudik, yakni kesiapan prasarana atau infrastruktur, pengaturan lalu lintas, dan perilaku pengendara.